

PENGENALAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KECAMATAN DOLO SELATAN (DITINJAU DARI ASPEK EKONOMI)

Suraeda^{1*}, Mutiara Masitha Diapati², Olivia H.Munayang³

¹²³Universitas Abdul Azis Lamadjido)

*Korespondensi: greenacc03@gmail.com

Tanggal Masuk:

28 Desember 2025

Tanggal Revisi:

5 Januari 2026

Tanggal Diterima:

9 Januari 2026

Keywords: *economically valuable;
local potensial, natural; local
wisdom*

How to cite:

Suraeda, Diapati, M.M., Munayang, O.H. (2025). Pengenalan dan Pengembangan Potensi Desa Berbasis Kearifan Lokal Di Kecamatan Dolo Selatan (Ditinjau dari Aspek Ekonomi). *Lamadjido: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 32-37.

DOI: -----

Abstract

Each village in the Dolo Selatan subdistrict has unique local potential, whether in terms of natural resources, human resources, or local wisdom values that have been passed down through generations. However, this potential is often not optimally managed due to limited knowledge, guidance, and a lack of innovations based on local culture. The goal of this activity is to raise community awareness and encourage the sustainable and economically valuable use of local potential. The methods applied include Field Observation, Interviews and Focus Group Discussions, Socialization and Education, as well as Technical Assistance. This activity offers several solutions to enhance local agricultural potential, cultural and traditional potential, as well as solutions for the village's creative economic potential. Overall, this community service activity provides a positive impact on the recognition and development of village potential based on local wisdom. This activity also opens up opportunities for program sustainability through collaboration between the community, sub-district/village government, and universities in promoting the development of more productive and competitive local potential.

PENDAHULUAN

Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, merupakan wilayah perdesaan yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian di sektor pertanian dan usaha skala kecil. Selain memiliki potensi alam yang cukup besar, desa-desa di wilayah ini juga kaya akan kearifan lokal, seperti nilai gotong royong, tradisi adat Kaili, serta pengetahuan lokal dalam pengelolaan lahan dan sumber daya alam. Potensi ini sangat relevan untuk dikembangkan sebagai dasar pembangunan desa yang berkelanjutan.. Dolo Selatan banyak didominasi daerah perdesaan dengan mata pencaharian utama pertanian, seperti padi, palawija, dan perkebunan rakyat. Potensi tersebut didukung oleh kondisi geografis wilayah yang sebagian besar berupa lahan subur serta masyarakat yang memiliki pengalaman panjang dalam

aktivitas agraris. Namun, potensi besar ini belum dioptimalkan sepenuhnya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Setiap desa memiliki potensi lokal yang unik, baik dari aspek sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun nilai-nilai kearifan lokal yang berkembang secara turun-temurun. Namun, potensi tersebut sering kali belum dikelola secara optimal karena keterbatasan pengetahuan, pendampingan, serta minimnya inovasi berbasis budaya lokal. Berdasarkan uraian diatas, maka kegiatan Pengabdian ini dilakukan guna meningkatkan kesadaran masyarakat serta mendorong pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan dan bernilai ekonomi.

Fokus kegiatan pengabdian serta Solusi yang di tawarkan antara lain sebagai berikut :

1. Mengenalkan potensi desa yang berbasis kearifan lokal kepada masyarakat. Diidentifikasi apa-apa saja potensi desa yang dimiliki dengan manfaat dan nilai ekonomi.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kearifan lokal dalam pembangunan desa. Masyarakat masih banyak yang minim akan pengetahuan tentang kearifan lokal yang bisa dikembangkan dengan baik.
3. Mendorong pengembangan potensi desa yang berkelanjutan dan bernilai tambah ekonomi. Dengan ada nya potensi desa bisa menambah nilai lebih dalam hal ekonomi dengan memanfaatkan nya dengan maksimal.
4. Memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan potensi desa. Masyarakat di ajak Kerjasama untuk mengembangkan potensi yang di miliki desa dengan Bersama-sama.

Dalam pelaksanaan sosialisasi ini yang menjadi prioritas permasalahan yaitu terkait bagaimana masyarakat desa mampu mengelola dengan baik potensi desa yang dimiliki dengan berbasis kearifan lokal

Untuk menjawab permasalahan diatas, maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Solusi untuk Meningkatkan Potensi pertanian lokal

- a. Melakukan pelatihan identifikasi potensi sumber daya lokal berbasis desa (pertanian, perkebunan, peternakan, pangan lokal, dan kerajinan).
- b. Membuat *peta potensi lokal* yang memuat jenis potensi, lokasi, volume produksi, dan peluang pengembangan.
- c. Melibatkan tokoh masyarakat dan kelompok usaha dalam proses pemetaan agar hasilnya relevan dan mudah diimplementasikan.

2. Solusi untuk Potensi budaya dan adat istiadat

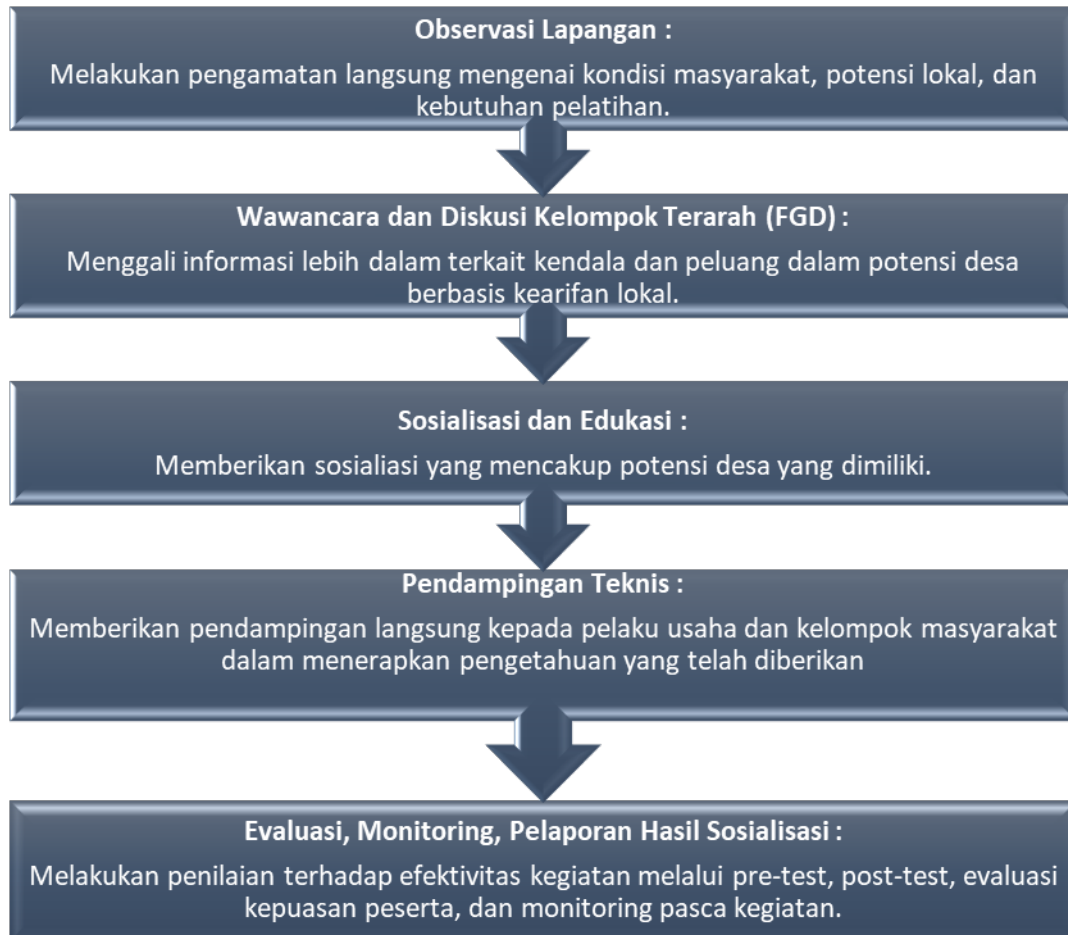
- a. Melakukan pelatihan identifikasi potensi budaya dan adat istiadat (gotong royong, musyawarah adat dan tradisi Masyarakat lokal kaili).
- b. Melibatkan tokoh masyarakat dan kelompok usaha dalam proses pemetaan agar hasilnya relevan dan mudah diimplementasikan.

3. Solusi untuk Potensi ekonomi kreatif desa

- a. Memberikan pelatihan dalam bidang membuat produk olahan dari hasil pertanian dan kerajinan sederhana.
- b. Memberikan pelatihan terkait pengemasan, pemasaran hingga bagaimana pencatatan pendapatan.
- c. Membantu Masyarakat dalam membuat akun media sosial untuk pengenalan produk-produk yang dimiliki desa.
- d. Melakukan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan agar kedepan nya dapat mampu melaksanakan dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Penyelenggaraan Sosialisasi yang diselenggarakan di Kantor Camat Dolo Selatan yang dihadiri oleh Camat, Kepala Desa, dan juga masyarakat desa Balongga, Rogo, dan Baluase. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat dari ketiga desa tersebut. Adapun metode pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :



HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan KKNT mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abdul Azis lamadjido di kecamatan Dolo Selatan yang mencakup 3 (tiga) Desa Lokasi KKNT yaitu Desa Baluase, Desa Rogo dan Desa Balongga. Sebelum menentukan program kerja KKNT, mahasiswa melakukan observasi lapangan, yaitu melakukan pengamatan langsung mengenai kondisi Masyarakat di Desa Baluase, Desa Rogo dan Desa Balongga, apa saja potensi lokal yang ada beserta manfaat dan nilai ekonominya yang terdapat di 3 (tiga) desa tersebut serta apa yang menjadi kebutuhan di setiap desa tersebut. Dari hasil observasi, diperoleh bahwa potensi yang ada di kecamatan dolo Selatan didominasi oleh Perkebunan dan pertanian dengan komoditas andalan yaitu kelapa (Kopra), kakao serta padi dan jagung. Sebagian besar penduduk di kecamatan dolo Selatan berprofesi sebagai petani, Sebagian lagi sebagai pelaku usaha (UMKM) dan ASN/PNS.

Hasil observasi Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT itulah yang mendasari kegiatan pengabdian ini, serta dari hasil observasi lapangan tersebut tim kami mulai melakukan wawancara dan diskusi dengan para pelaku usaha dan kelompok tani yang

ada di desa Baluase, desa rogo, dan desa Balongga mengenai kendala dan peluang dalam pemanfaatan potensi desa. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi terkait kendala para petani dalam memaksimalkan pemanfaatan potensi desa diantaranya yaitu kurangnya ketersediaan pupuk untuk pertanian serta akses jalan dan transportasi yang masih sulit, dikarenakan masih banyak jalan dan jembatan yang rusak akibat bencana banjir bandang yang pernah menerjang sebagian besar desa di kecamatan dolo selatan. Serta komoditas yang di pasarkan masih berupa bahan mentah yang belum ada nilai tambahnya. Selain itu, petani di dominasi oleh petani tua karena sebagian besar generasi muda di kecamatan dolo selatan sudah tidak tertarik untuk bertani. Sementara itu, kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha UMKM adalah promosi barang hasil produksi yang belum optimal, masih bersifat referral marketing (dari mulut ke mulut), inovasi produk yang belum berkembang, serta keterbatasan modal usaha. Berdasarkan wawancara dan diskusi dengan kelompok tani dan pelaku usaha UMKM tersebut, kemudian disusunlah rencana kegiatan, berupa sosialisasi dan edukasi.

Sosialisasi yang dilakukan dalam rangka menjawab permasalahan mencakup potensi desa antara lain, pengenalan dan pengembangan potensi desa berbasis kearifan lokal, peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi lokal serta peningkatan nilai ekonomi potensi desa. Selain itu kami juga membantu membuat spanduk nama toko/usaha di depan tempat usaha (UMKM). Setelah melakukan sosialisasi kegiatan selanjutnya adalah melakukan pendampingan teknis langsung kepada pelaku usaha dan kelompok masyarakat dalam menerapkan pengetahuan yang telah diberikan seperti pendampingan membuat pembukuan dan pencatatan sederhana terkait pendapatan dan biaya usaha. Yang terakhir adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaporan hasil sosialisasi yang bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan melalui pre-test, post-test, evaluasi kepuasan peserta dan monitoring pasca kegiatan. Dalam hal ini monitoring masih terus berjalan.

Tabel 1
Tabel Hasil Pelaksanaan Kegiatan

No	Keterangan	Jumlah peserta
1.	Jumlah kelompok tani	15
2.	Jumlah pelaku usaha/ UMKM	10
3.	Sosialisasi Pengenalan dan pengembangan potensi desa berbasis kearifan lokal	35
4.	Sosialisasi peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi lokal	35
	Sosialisasi peningkatan nilai ekonomi potensi desa	35

Gambar Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1. Suasana Pada Saat Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 2. Foto Bersama Kepala Camat Dolo Selatan Selesai Sosialisasi



Gambar 3. Bersama Camat Dolo Selatan, Kepala Desa Baluase, Kepala Desa Rogo serta Kepala Desa Balongga

KESIMPULAN

Kegiatan Pengenalan dan Pengembangan Potensi Desa Berbasis Kearifan Lokal di Kecamatan Dolo Selatan (Ditinjau dari Aspek Ekonomi) dimulai dengan observasi lapangan, wawancara dan diskusi terarah, sosialisasi dan edukasi terkait pemanfaatan potensi desa dan penambahan nilai ekonominya. Kegiatan ini mendapat dukungan dari masyarakat kecamatan dolo selatan dan pejabat desa dan camat dolo selatan beserta seluruh perangkatnya

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi (2023) Kabupaten Sigi Dalam Angka 2023 Sigi. BPS Kabupaten Sigi.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia (2020) Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Desa. Jakarta Kemendes PDTT.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2020) Penguatan UMKM Menuju Pemulihan Ekonomi Nasional. Jakarta Kemenkop UKM.
- Penabulu Aliance. (2018). Hasil Penilaian Sistem Pasar Tingkat Kecamatan Pasca Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Sulawesi Tengah Kecamatan Dolo Selatan dan Kulawi Kabupaten Sigi.
- Wildani.P (2011) Jurnal “ruang” Vol.3 No.1 Pengembangan Kawasan Pertanian di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah.